

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 1 BOJA**



Disusun oleh :

Nama : Hafara Nurul Ummahat

NIM : 4401409076

Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

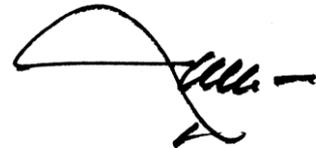
Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah  
SMA N 1 BOJA



**Dr. Agus Yulianto, M.Si.**

NIP.196607051990031002

**Sunarto, S.Pd, M.Pd**

NIP. 197005291993011002

Koordinator PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penyusun sebagai mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

PPL dilaksanakan pada 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 1 Boja. PPL ini diikuti oleh 20 mahasiswa dari 7 jurusan. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Penyusun juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Andin Irsadi S.Pd, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi.
4. Dr. Agus Yulianto, M.Si. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing.
6. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Boja.
7. Prasida, S.Pd, M.Pd., selaku Koordinator Guru pamong.
8. Dra. Eny Lestyowati, selaku Guru Pamong.
9. Segenap Guru dan karyawan SMA Negeri 1 Boja.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Boja khususnya kelas X
11. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES di SMA Negeri 1 Boja atas kerjasama dan solidaritasnya.
12. Semua pihak yang membantu praktikan selama pelaksanaan PPL ini.
13. Seluruh siswa SMA Negeri 1 Boja atas kerjasamanya

14. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Praktikan sadar bahwa apa yang praktikan sajikan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa Praktikan harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Guru Pamong,

**Dra. Eny Lestyowati**  
NIP. 196702011991032013

Boja, Oktober 2012  
Praktikan,

**Hafara Nurul Ummahat**  
NIM. 4401409076

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul</b> .....	i
<b>Pengesahan</b> .....	ii
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>BAB 1 Pendahuluan</b>	
A. Latar Belakang .....	6
B. Tujuan PPL2 .....	6
C. Manfaat PPL .....	7
<b>BAB 2 Landasan Teori</b>	
A. Pengertian PPL 2 .....	9
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2 .....	9
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	11
D. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan .....	12
<b>BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan</b>	
A. Waktu Pelaksanaan PPL 2 .....	13
B. Tempat Pelaksanaan Kegiatan .....	13
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	13
D. Materi Kegiatan .....	14
E. Proses Bimbingan .....	15
F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	15
G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen .....	16
H. Refleksi Diri .....	17

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, terutama Universitas Negeri Semarang (UNNES), yang dalam perjalanannya memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk melatih mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang berkompentensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai satu lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswanya yang menempuh program studi kependidikan untuk menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata Kuliah ini dirasa sangat penting untuk memberikan bekal keterampilan sebagai seorang guru kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru di masa yang akan datang.

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 1 Boja memberikan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi praktikan sebagai calon guru di masa depan.

#### **B. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.

2. Memperluas pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai administrasi yang digunakan sekolah latihan, yaitu : Analisis SK & KD, Program Semester, Program tahunan, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Analisis Hasil Ulangan Siswa.
  - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - c. Sekolah sangat terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Oraganisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,

- c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
  - c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan pihak-pihak terkait lainnya juga memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

- f. PPL tidak dapat diganti dengan *microteaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.
- g. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu Kegiatan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Boja dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober.

#### **B. Tempat Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA N 1 Boja jalan raya Bebengan-Boja, Kendal.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilaksanakan adalah mengadakan observasi kelas dan mengajar di kelas X. Praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode yang digunakan dan media yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan ini dilaksanakan selama satu minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku serta berbagai hal yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar siswa. Dengan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik..

##### **2. Mengajar dan Tugas Lainnya**

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan mengajar di kelas dan berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan harus terlebih dahulu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan. Pembelajaran yang akan dilaksanakan harus sesuai dengan RPP yang telah dibuat mahasiswa praktikan karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan dapat terlaksana dengan baik.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMA N 1 Boja. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan materi ataupun tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

1. Observasi dan orientasi kelas,
2. Membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
3. Observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
4. Praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru menerapkan beberapa keterampilan mengajar antara lain :
  - a. Membuka Pelajaran, guru memberi salam dan menanyakan kabar pada siswa, dan menciptakan suasana yang kondusif di dalam kelas. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingatkan kembali materi yang telah diajarkan.
  - b. Komunikasi dengan Siswa, dilakukan dengan berbagai arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga.
  - c. Penggunaan Media Pembelajaran digunakan sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.
  - d. Memberikan Penguatan suatu motivasi agar siswa lebih tertarik pada materi pembelajaran.

- e. Tindakan yang dilakukan guru selain mengajar adalah mengelola kelas. Hal tersebut dilakukan dengan mengondisikan kelas agar siswa tenang dan memperhatikan hal – hal yang disampaikan oleh guru.
- f. Memberikan Petanyaan untuk mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menyerap materi yang telah disampaikan.
- g. Menilai Hasil Belajar berdasarkan pada tugas-tugas yang diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan
- h. Menutup Pelajaran dimulai dengan menyimpulkan materi yang telah di berikan kemudian ditutup dengan salam penutup.

#### **E. Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara berkelanjutan. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi analisis SK & KD, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

Setelah mahasiswa melaksanakan pembuatan perangkat pembelajaran tersebut, mahasiswa diberi waktu untuk berlatih mengajar. Setelah lebih kurang dua minggu, praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Saat itu, mahasiswa dan guru pamong banyak mengadakan bimbingan baik masalah materi maupun pengelolaan kelas. Kelebihan dan kekurangan yang ada dalam mahasiswa praktikan disampaikan guru pamong untuk perbaikan dalam pembelajaran yang selanjutnya. Dengan itu, mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengajar dan menjadi tolak ukur untuk lebih baik lagi.

Setelah mahasiswa praktikan melalui berbagai kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan program PPL II. Laporan tersebut berisi segala hal yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Boja.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
  - a. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
  - b. Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
  - c. Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.
2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Kesulitan dalam mengelola kelas terutama pada siswa yang membuat keributan di kelas.

#### **G. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen**

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya.

Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa

praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik.

## H. Refleksi Diri

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran biologi

Biologi merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian Nasional salah satu penentu apakah siswa lulus atau tidak untuk itu siswa perlu dipacu lebih giat lagi dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi sebagian siswa terlihat kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut disebabkan oleh kekurangtertarikan siswa terhadap mata pelajaran biologi. Pelajaran biologi dianggap sebagai pelajaran hafalan yang bisa dihafalkan dalam semalam. Namun, bila pelajaran biologi disampaikan dalam kemasan yang lebih menarik dan lebih melibatkan siswa, siswa akan lebih antusias dalam pembelajaran.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA N 1 Boja

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Boja saat ini sedang menempuh fase sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Tahap perkembangan yang sedang dicapai SMA Negeri 1 Boja sebagai Rintisan SMA Bertaraf Internasional adalah tahap pengembangan. Sarana dan prasarana yang disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan belajar peserta didik telah dipersiapkan sedemikian rupa, meliputi ruang belajar dan peralatan TIK. Sistem belajar dalam kelas diterapkan dengan metode *moving class* yakni adanya perpindahan dalam setiap mata pelajaran yang ditempuh masing – masing kelas. Setiap kelas pada SMA Negeri 1 Boja sudah dilengkapi dengan peralatan TIK yakni LCD dan komputer yang sudah terintegrasi. Seluruh lingkungan sekolah dapat menjadi tempat akses jaringan internet karena tersedianya fasilitas *wi-fi* sehingga setiap lokasi di SMA Negeri 1 Boja merupakan *hot spot area*.

Sarana dan prasarana lainnya yang tersedia di SMA Negeri 1 Boja diantaranya meliputi laboratorium, fasilitas olahraga, ruang guru, ruang konseling, ruang media, ruang serbaguna, ruang ibadah, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah dan administrasi, koperasi, kantin dan ruang perpustakaan. Ruang perpustakaan ini menyediakan berbagai macam buku baik fiksi maupun non fiksi.

Pembelajaran biologi di SMA N 1 Boja dapat ditunjang dengan adanya beberapa ruang pembelajaran, laboratorium biologi, dan area

sekolah yang berisikan banyak jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai media belajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Biologi adalah Dra. Eny Lestyowati. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, mengenalkan praktikan kepada siswa, memberikan informasi tentang pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang menguasai materi sehingga materi yang diberikan runtut dan sistematis, disukai oleh siswa karena sabar dalam menjelaskan dan menghadapi siswa selain itu beliau tetap dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya.

4. Kualitas pembelajaran di SMA N 1 Boja

Pembelajaran biologi dengan menggunakan bahasa Inggris masih belum bisa dilaksanakan seutuhnya karena masih terkendala masalah bahasa. Hal ini disebabkan oleh kualitas siswa yang tidak seluruhnya berasal dari SMP RSBI sehingga kemampuan bahasa Inggris mereka tidak merata.

Apabila pembelajaran biologi tetap dipaksakan menggunakan bahasa Inggris, dikhawatirkan materi pembelajaran tidak dapat diterima siswa dengan optimal. Sehingga peningkatan inovasi pembelajaran biologi masih perlu dilakukan agar dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar biologi yang menyenangkan sekaligus membantu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka sehingga sesuai dengan tuntutan aturan dalam sekolah yang berstatus RSBI.

5. Kemampuan diri praktikan

Diterjungkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini.

Saya selaku mahasiswa praktikan PPL dirasa masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, masih diperlukan bimbingan dan binaan untuk mengasah keterampilan mengajar untuk menjadi guru profesional.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan PPL1 banyak manfaat yang dirasakan oleh praktikan. Dalam PPL 1, saya selaku praktikan hanya mengamati proses

pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan belum melakukan praktek mengajar. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2.

Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap sivitas akademika SMA N 1 Boja.

7. Saran pengembangan bagi SMA N 1 Boja dan Unnes

Kaitanya dengan pembelajaran di SMA Negeri 1 Boja, saran yang dapat diberikan yakni penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar tidak monoton. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar kegiatan pembelajaran.

Guru Pamong,

**Dra. Eny Lestyowati**

NIP. 196702011991032013

Boja, Oktober 2012

Praktikan,

**Hafara Nurul Ummahat**

NIM. 4401409076